

Pemahaman Siswa Tentang Informasi Karir Jurusan Pariwisata dan Upaya Guru BK di SMK Nusatama Padang

Eni Susanti, Neviyarni S & Marjohan
Universitas Negeri Padang
e-mail: Enisusanti@gmail.com

Abstract

Counselor is one of the educators who assist students in understanding their career will live in the future. Specifically for vocational students, information about the types of careers that have been linked to employment, position or career aspired after completing studies in education are taken. The purpose of this study to describe: 1) understanding students majoring in Tourism Vocational Nusatama Padang on the type of career information and a description of the types of careers, 2) attempts to provide insight counselor to students about careers Nusatama SMK Padang Tourism department. The population was 156 students. The number of sample was 111 students and have been using cluster random sampling technique. The findings of the study are: 1) students understand the types of careers and career descriptions are in the middle category, 2) counselor need to further improve the students in understanding the type and career description. Therefore counselors need to improve guidance and counseling services related to an increase students' understanding of career information and descriptions of tourism department, so students are prepared to enter the workforce.

Keywords: Understanding Career, types of careers, career description.

Copyright ©2016 Universitas Negeri Padang All rights reserved

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan adalah bagian sistem pendidikan nasional yang dipersiapkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan yang dibutuhkan lapangan pekerjaan, yang mana dapat membantu siswa mengembangkan potensi diri dalam mengadaptasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

Tujuan bimbingan dan konseling di SMK secara umum sama dengan fungsi dan tujuan nasional; sebagaimana tercantum dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 1, yang berbunyi sebagai berikut:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sejalan dengan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan, menurut Peraturan Pemerintah RI No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 26 ayat 3, menyebutkan bahwa, "tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk kehidupan mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejurumannya".

Melalui Bimbingan dan Konseling di sekolah ada 4 bidang pengembangan yang dikembangkan antara lain: (1) pengembangan kehidupan pribadi, yaitu bidang pelayanan yang membantu siswa dalam memahami, menilai, dan mengembangkan potensi dan kecakapan, bakat dan minat, serta kondisi sesuai dengan karakteristik kepribadian dan kebutuhan dirinya secara realistis. (2) pengembangan kehidupan sosial, yaitu bidang pelayanan yang membantu siswa dalam memahami, menilai, dan mengembangkan kemampuan hubungan sosial yang sehat dan efektif dengan teman sebaya, anggota keluarga, dan warga lingkungan sosial yang lebih luas, (3) pengembangan kemampuan belajar, yaitu bidang pelayanan yang membantu siswa mengembangkan kemampuan belajar dalam rangka mengikuti pendidikan di sekolah dan belajar secara

mandiri, (4) pengembangan karir, yaitu bidang pelayanan yang membantu siswa dalam memahami dan menilai informasi, serta memilih dan mengambil keputusan karir (Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Nasional Departemen Pendidikan Nasional, 2007:78).

Tohirin (2007:133) menjelaskan bahwa ada beberapa aspek masalah karir yang membutuhkan pelayanan bimbingan karir di sekolah dan madrasah adalah: a) pemahaman terhadap dunia kerja, b) perencanaan dan pemilihan karir atau jabatan (profesi) tertentu, c) penyediaan berbagai program studi yang berorientasi karir, e) minat terhadap karir tertentu, f) cita-cita masa depan, g) kemampuan dalam bidang karir tertentu, h) bakat khusus terhadap karir tertentu, i) kepribadian yang berkenaan dengan karir tertentu, j) harapan keluarga, k) masa depan karir yang akan diperoleh, l) penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan yang terkandung dalam karir atau jabatan (profesi) tertentu, m) pasar kerja, n) kemungkinan pengembangan karir dan lain sebagainya.

Menurut Bosko dan Bianco (2005:166-168) bahwa ada banyak variabel yang mempengaruhi karir siswa di sekolah yaitu: *lifestyle* (gaya hidup) yang meliputi *sex role orientation and life expectations* (peran orientasi jenis kelamin dan harapan hidup), *social economic status* (status sosial ekonomi) yang meliputi *occupational status, income and education parents* (status pekerjaan, pendapatan dan pendidikan orangtua). Selanjutnya menurut Critis (1969:305) faktor-faktor yang menjadikan individu sulit menentukan pilihan karir yaitu: (1) *influence emanating from family and friends*, (2) *equipotentiality* dan (3) *limitations imposed by circumstances*. Dalam kondisi tersebut, upaya guru BK sangat diharapkan dalam pembinaan siswa melalui pengembangan kehidupan pribadi, belajar, sosial dan karir sangat diharapkan khususnya bidang pengembangan karir agar siswa tersebut dapat berkembang secara optimal.

Dengan demikian upaya guru BK di sekolah adalah membantu siswa memperoleh pemahaman dan penyesuaian diri dengan masalah-masalah pekerjaan antara lain: 1) agar siswa dapat memahami dirinya terutama mengenai potensi dasar seperti minat, sikap dan kecakapannya, 2) agar siswa mempelajari dan mengetahui tingkat kepuasan yang mungkin dicapai dari suatu pekerjaan, 3) agar siswa mempelajari dan mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi dan minatnya, 4) agar siswa mempunyai sikap yang positif terhadap dunia pekerjaan, artinya mereka mempunyai penghargaan yang wajar terhadap setiap jenis pekerjaan, 5) agar siswa mempelajari dan mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan untuk suatu pekerjaan tertentu.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan siswa SMK Nusatama Padang pada bulan Juli hingga Desember 2011, ditemukan bahwa para siswa SMK yang mengambil jurusan Pariwisata, mereka kurang mendapatkan informasi tentang karir mereka, informasi yang mereka peroleh beraneka ragam sehingga persepsi mereka tentang pekerjaan yang akan mereka dapatkan pun tidak dapat mereka peroleh dengan baik. Karena hal ini diharapkan upaya guru BK untuk membantu dan mengatasi permasalahan siswa, namun apa yang diharapkan tidak sama dengan yang ada di lapangan, dimana upaya yang dilakukan oleh guru BK belum berjalan secara optimal.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) Pemahaman siswa jurusan pariwisata SMK Nusatama Padang tentang informasi jenis karir dan deskripsi tentang jenis karir, 2) Upaya guru BK dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang informasi karir jurusan Pariwisata SMK Nusatama Padang.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan variabel penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Nusatama yang terdaftar pada semester ganjil Tahun Ajaran 2013/2014 sebanyak 156 siswa.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling*. (Yusuf, 2005: 214). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 111 siswa.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa instrumen pemahaman siswa tentang informasi karir. instrumen penelitian ini sudah divalidasi dan uji reliabilitasnya.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis persentase, Persentase = $f/N \times 100$.

Keterangan:

P: Persentase

f :Frekuensi Jawaban

N:Jumlah Responden(Nana Sudjana, 1990:198)

HASIL

Data yang diperoleh dari lapangan telah lulus uji normalitas dan linearitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan pemahaman siswa SMK jurusan Pariwisata Nusatama Padang ditinjau dari informasi dan deskripsi karir berada dalam kategori sedang, ini terlihat dari 76% siswa memahami informasi jenis karir *front office*, selanjutnya 73% siswa memahami informasi jenis karir *house keeping* dan jika diinterpretasikan berada pada kategori sedang, 72.9% siswa memahami informasi jenis karir *food and beverage* dan jika diinterpretasikan berada pada kategori sedang, 57.7% siswa memahami informasi jenis karir *bellboy* dan jika diinterpretasikan berada pada kategori rendah yaitu pada pemahaman siswa tentang informasi jenis karir *bellboy*.

Ini berarti siswa SMK Nusatama Padang untuk pemahaman informasi karirnya sudah hampir mendekati baik namun ada dalam beberapa indikator yang masih dalam kategori rendah, yaitu pada informasi jenis karir *bellboy*.

Selanjutnya untuk upaya guru BK dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang informasi jenis karir jurusan pariwisata Nusatama Padang perlu untuk ditingkatkan kembali, salah satunya dengan cara peningkatan kualitas pelayanan yang berhubungan dengan pemahaman informasi karir *bellboy*.

PEMBAHASAN

1. Pemahaman siswa jurusan Pariwisata SMK Nusatama Padang tentang informasi jenis karir
 - a. Informasi jenis karir *front office*

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian 76.5% siswa memahami informasi jenis karir *front office* dan jika diinterpretasikan berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang informasi jenis karir *front office* masih belum tinggi. Hal ini tentu mempengaruhi keputusan terhadap karirnya disebabkan pemahaman siswa tentang informasi karir mutlak diperlukan dalam pengambilan keputusan karir yang dilakukan oleh siswa-siswa tersebut. Menurut Herr, E.L dan SH. Cramer (1979) pemahaman ialah kemampuan untuk menjelaskan situasi atau suatu tindakan. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan pemahaman siswa mengenai *front office* mengenai berbagai hal yang akan dilakukan dalam melaksanakan pekerjaan di bidang tersebut yang tentu menjadi landasan yang dalam pengambilan keputusan karir siswa. *Front office* sebagai pusat kegiatan hotel menyediakan layanan untuk tamu dan melayani tamu yang *chek-in* dimulai dari pemrosesan hingga memperoleh kamar. J. Valen Jerome (1980:54) menyatakan “*The uniformed service are an integral part of the registration and assignment proses* (pelayan barang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pendaftaran tamu dan pengalokasian kamar untuk tamu). Berdasarkan hal tersebut, siswa perlu memahami bahwa *front office* bekerja sejak tamu datang hingga penentuan dimana tamu itu akan menginap.

Pemahaman siswa mengenai *front office* tentu menjadi pertimbangan untuk siswa dapat mengambil keputusan mengenai pekerjaan mana yang disukainya dan mana yang tidak. Berkaitan dengan hal tersebut, pemahaman siswa mengenai *front office* tentu perlu menjadi perhatian khusus oleh guru BK. Hal tersebut karena pemahaman yang kurang terhadap informasi dari jenis karir dapat menyebabkan permasalahan pada siswa di masa yang akan datang seperti jika siswa tidak memahami informasi bahwa *front office* menangani masalah transportasi tamu. Sementara S. Medlih (1980:40) mengemukakan:

Servicing arrival and departure are the most common uniformed service, the meeting and greeting of arriving guest their luggage, the meeting and parking of the cars are the first responsibilities which extend from the hotel entrance and car park to the hotel bedrooms, on departure guest luggage and transportation are again primary responsibilities.

Berdasarkan hal tersebut, jika siswa kurang memahami mengenai hal yang akan dikerjakan dalam bidang *front office* tersebut tentunya akan menjadi permasalahan pada saat siswa tersebut bekerja nantinya. Dalam menindak lanjuti kondisi tersebut, guru BK dapat memberikan layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling yang berhubungan dengan pekerjaan-pekerjaan apa saja yang akan dikerjakan oleh karyawan yang berada pada bidang *front office*.

b. Informasi jenis karir *House Keeping*

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian 73% siswa memahami informasi jenis karir *house keeping* dan jika diinterpretasikan berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang informasi jenis karir *house keeping* masih belum tinggi dengan persentase 73%. Hal ini tentu mempengaruhi keputusan terhadap karirnya disebabkan pemahaman siswa tentang informasi karir mutlak diperlukan dalam pengambilan keputusan karir yang dilakukan oleh siswa-siswa tersebut. Shertzer, Bruce & stone, Shelley C. (1981) mengartikan pemahaman sebagai usaha pendeskripsian struktur suatu objek yang dipelajari. Dalam kaitannya dengan *house keeping*, siswa perlu memahami bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan kamar hotel adalah tanggung jawab dari *room division* dan *order taker* bertugas menerima informasi baik dari luar hotel maupun dari dalam hotel kemudian menyampaikannya kepada orang yang berkepentingan dalam hotel dan keseluruhan hal tersebut merupakan bagian dari kinerja *house keeping*.

Berkaitan dengan hal tersebut pemahaman siswa tentu akan mempengaruhi keputusan karir siswa untuk bekerja sebagai *house keeping*. Hayes dan Hopson, (dalam Isaacson, L.E, 1986) bahwa informasi karir tidak hanya sekedar objek faktual, tetapi sebagai kemampuan proses psikologis untuk mentransformasikan informasi itu dikaitkan dengan pilihan dan tujuan hidup di masa mendatang. Berdasarkan hal tersebut, jika siswa mengetahui dengan jelas apa dan bagaimana pekerjaan itu, ciri-ciri pribadi yang dituntutnya, dan mana yang dikehendaki serta tidak dikehendaki, tentu akan membawa siswa ke pilihan, keputusan dan rencana hidup di masa depan, diantaranya dengan penginformasian hasil minat dan bakat siswa yang telah dilaksanakan oleh pihak sekolah.

c. Informasi jenis karir *food and beverage*

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian 72.9% siswa memahami informasi jenis karir *food and beverage* dan jika diinterpretasikan berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang informasi jenis karir *food and beverage* masih belum tinggi. Arjuno (2008:77) menjelaskan bahwa salah satu aktifitas atau kegiatan perhotelan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan makanan dan minuman mengolah dan juga menghidangkan termasuk kegiatan dari bagian *food and beverage* di hotel. Pemahaman siswa terhadap informasi jenis karir *food and beverage* membuat siswa memiliki pengetahuan yang cukup guna menentukan keputusan terhadap karirnya hal ini disebabkan pemahaman siswa tentang informasi karir mutlak diperlukan dalam pengambilan keputusan karir yang dilakukan oleh siswa-siswa tersebut. Dengan seorang siswa mengetahui dengan jelas apa dan bagaimana pekerjaan itu, ciri-ciri pribadi yang dituntutnya, dan mana yang dikehendaki serta tidak dikehendaki tentu membawa pada keputusan yang tepat. Dalam *food and beverage*, seorang siswa perlu memahami bahwa seorang pramusaji perlu untuk memperhatikan teknik dan cara memperhatikan makanan guna membuat siswa untuk lebih mempersiapkan diri dalam hal keterampilan menyiapkan makanan karena dalam *food and beverage* selain dalam hal penghidangan, pengendalian dan pemerhatian makanan, hal ini dikarenakan tanggung jawab utama *food and beverage* di restoran ialah makanan yang akan disajikan sudah benar-benar

sanitair. Selanjutnya diperlukan juga seni dalam pemberian makanan dan minuman pada tamu. Hal ini tentu dapat dilaksanakan dengan baik berdasarkan pemahaman pada jenis karir *food and beverage* itu sendiri. Guna memberikan pemahaman yang baik pada siswa, perlu perhatian khusus bagi guru BK untuk dapat memberikan layanan-layanan yang memberikan siswa pemahaman lebih seputar informasi pekerjaan *food and beverage*, selanjutnya guru BK/konselor dapat membantu siswa dengan pemberian layanan informasi tentang kebersihan yang sangat dituntut di dalam bidang pekerjaan *food and beverage*.

d. Informasi jenis karir *bell boy*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, 57.7% siswa memahami informasi jenis karir *bellboy* dan jika diinterpretasikan berada pada kategori rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa pemahaman siswa yang kurang mengenai informasi jenis karir *bellboy*. Pemahaman yang kurang terhadap informasi dari jenis karir dapat menyebabkan permasalahan pada siswa di masa yang akan datang. Pemahaman yang kurang mengenai informasi dari jenis karir *bellboy* ini akan tercermin dari tampilan kerja seperti kurang ramah, kurang efektif dan efisien dalam memberikan layanan, tidak tahu bagaimana cara mengatasi permasalahan yang ada bahkan dapat pula terjadi hal yang melanggar etika seperti meminta tips atau memeriksa barang bawaan tamu. S. Medlik (1980) menjelaskan bahwa ada beberapa bentuk dari pekerjaan yang harus dilakukan oleh seorang *bell boy*, seperti:

- 1) Mengisi daftar hadir (*posting time card*).
- 2) Membaca buku log (*log book*) untuk mengetahui hal hal atau masalah yang diperlukan.
- 3) Menangani barang bawaan tamu perorangan pada saat kedatangan.
- 4) Menangani barang bawaan tamu perorangan pada saat keberangkatan.
- 5) Menangani barang bawaan tamu rombongan pada saat kedatangan (*group arrival*).
- 6) Menangani barang tamu pada saat pindah kamar.
- 7) Mengantar surat, koran dan pesan ke kamar tamu.
- 8) Menyiapkan peralatan yang akan dipergunakan dalam pelaksanaan tugas.
- 9) Menerima dan melaksanakan tugas tugas suruhan.
- 10) Selalu siap melaksanakan tugas yang diberikan oleh atasan.
- 11) Menjaga kebersihan dan kerapian area tugas.
- 12) Mengisi buku log ketika akan menghadiri tugas dan kalau ada hal hal yang belum di selesaikan.
- 13) Mengisi daftar pulang

Berkaitan dengan hal tersebut, diperlukan persiapan yang baik dalam mempersiapkan karir. Siswa perlu mempersiapkan masa depannya dengan baik, untuk itu perlu informasi yang lengkap tentang karir tersebut, hal yang diperlukan dan dihindari serta kaitannya dengan karir yang akan dipilihnya. Selanjutnya 42.3% siswa menyatakan tidak memahami informasi jenis karir *bellboy*. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa memerlukan layanan yang dapat memberikan informasi tentang jenis karir kepada siswa guna menghindari permasalahan dikemudian hari seperti kesalahan dalam mengambil keputusan atau kesalahan dalam bekerja nantinya

2. Pemahaman siswa jurusan pariwisata SMK Nusatama Padang tentang deskripsi jenis karir

a. *Front Office*

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian 79% siswa memahami deskripsi jenis karir *front office* dan jika diinterpretasikan berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang deskripsi jenis karir *front office* belum tinggi. Hal ini tentu dikhawatirkan akan menjadi permasalahan bagi siswa tersebut dimasa yang akan datang. Shertzer, Bruce & stone, Shelley C. (1981) mengartikan pemahaman sebagai usaha pendeskripsian struktur suatu objek yang dipelajari. Berkaitan dengan *front office*, pemahaman yang kurang terhadap deskripsi dari jenis karir *front office* menyebabkan siswa kurang memahami secara jelas mengenai *front office* itu sendiri, apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya. Siswa perlu memahami bahwa struktur dalam *front office* dipengaruhi

oleh besar atau kecilnya hotel dan kualitas dari sebuah hotel dapat dilihat dari pelayanan *front office* dan dalam pekerjaannya, *front office* perlu untuk merinci setiap keunggulan dari produk hotel kepada tamu.

Selanjutnya 21% siswa menyatakan tidak memahami deskripsi jenis karir *front office*. Hal ini menunjukkan bahwa cukup banyak siswa yang kurang memahami deskripsi dari jenis karir *front office*. Untuk itu diharapkan guru BK dapat lebih aktif dalam memberikan layanan yang membantu siswa memahami lebih dalam mengenai deskripsi dari jenis karir *front office* seperti melalui layanan informasi seputar informasi dari jenis karir *front office*.

b. *House keeping*

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian 75.6% siswa memahami deskripsi jenis karir *house keeping* dan jika diinterpretasikan berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang deskripsi jenis karir *house keeping* belum tinggi. Siswa perlu untuk lebih memahami deskripsi dari jenis karir *house keeping* agar nantinya tidak mengalami permasalahan disaat bekerja. Pemahaman siswa mengenai *house keeping* yang akan melaporkan kepada *front office* jika menemukan barang tamu yang tertinggal di kamar hotel tentu menunjukkan harus adanya kerjasama yang dibina antar bagian dalam memberikan pelayanan yang baik kepada tamu.

Siswa juga perlu memahami deskripsi dari jenis karir *house keeping* dalam hal tugas yang harus dikerjakan maupun tanggung jawab dari setiap pekerjaan. Dari semua pemahaman yang dimilikinya terutama sekali pengetahuan yang berkaitan dengan masalah pekerjaan, maka siswa akan mampu menyesuaikannya dengan potensi dan kepribadian dalam dirinya. Siswa perlu paham bahwa *assistant executive housekeeper* memiliki tugas mengontrol pemakaian maupun pembelian peralatan perlengkapan tamu serta bertanggungjawab terhadap kenyamanan yang dirasakan tamu menjadi point penting untuk dipahami oleh siswa mengenai deskripsi dari jenis karir *house keeping*. Selanjutnya 24.4% siswa menyatakan tidak memahami deskripsi jenis karir *house keeping*.

Hal ini menunjukkan bahwa cukup banyak siswa yang kurang memahami deskripsi dari jenis karir *house keeping*. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus bagi guru BK untuk dapat lebih aktif lagi memberikan informasi seputar informasi dari jenis karir *house keeping*. Sebagai seorang pendidik, seorang guru BK harus mampu untuk membantu siswa dalam memahami jenis karir yang terdapat di jurusan pariwisata, khususnya pada bagian *house keeping*. S. Medlik (1980) menjelaskan bahwa seseorang yang sedang berusaha memahami karir pada bagian *house keeping* maka ia harus mampu mendeskripsikan struktur maupun objek yang terdapat pada bagian pekerjaan *house keeping* tersebut.

c. *Food and Beverage*

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian, 72.7% siswa memahami deskripsi jenis karir *food and beverage* dan jika diinterpretasikan berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang deskripsi jenis karir *food and beverage* belum tinggi. Jenis karir *food and beverage* tidaklah dapat dikerjakan dengan sembarangan, untuk itu diperlukan pemahaman yang baik mengenai deksripsi dari jenis karir tersebut. Pemahaman yang baik tentu akan berdampak pada pekerjaan yang baik serta pelayanan yang ditampilkan. Berkaitan dengan hal tersebut siswa perlu untuk lebih memahami bahwa deskripsi karir *food and beverage* yang memiliki tugas dan tanggung jawabnya sendiri. Siswa yang paham mengenai deskripsi dari jenis karir *food and beverage* dalam hal tugas yaitu menyediakan makanan untuk tamu dan karyawan hotel untuk hotel sendiri maupun pemesanan luar hotel tentu dapat juga mempengaruhi selain pelayanan namun juga dari segi pendapatan hotel itu sendiri. Arjuno (2008: 77) menjelaskan bahwa kegiatan *food and beverage* yang utama adalah kegiatan penyediaan makanan dan minuman untuk hotel sendiri baik untuk tamu maupun untuk karyawan yang bertugas dan juga kegiatan catering yang merupakan kegiatan

penyediaan makanan dan minuman untuk instansi di luar hotel yang lazim disebut *outside catering*.

Selanjutnya siswa juga memerlukan pemahaman yang cukup bahwa *food and beverage* harus menjaga kebersihan dari makanan yang dikonsumsi hal ini berkaitan langsung dengan kesehatan konsumen dan juga nama baik dari hotel tersebut. Dari semua pengetahuan yang diperolehnya mengenai deskripsi dari jenis karir *food and beverage* yang berkaitan dengan masalah pekerjaan, maka siswa akan mampu menetapkan serta menyesuaikannya kepada potensi dan kepribadian dalam dirinya sehingga dapat mengerjakan suatu pekerjaan dengan sungguh sungguh dan mencapai kepuasan dari pekerjaan yang dilakukannya. Selanjutnya 27.3% siswa menyatakan tidak memahami deskripsi jenis karir *food and beverage*. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus bagi guru BK untuk dapat lebih aktif lagi memberikan informasi seputar informasi dari jenis karir *food and beverage*. Dalam tindak lanjut kondisi di atas, guru BK/konselor dapat membantu siswa-siswa yang kurang memahami deskripsi jenis karir *food and beverage* dengan cara pemberian pelayanan yang ada dalam bimbingan dan konseling salah satunya dengan pelaksanaan layanan informasi dan bimbingan kelompok dengan topik tugas yang bermaterikan deskripsi dari jenis karir *food and beverage*.

d. *Bellboy*

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian, 79,3% siswa memahami deskripsi jenis karir *bellboy* dan jika diinterpretasikan berada pada kategori sedang. Kondisi di atas, sebenarnya masih memerlukan bantuan dari pihak pendidik lain, khususnya kepada guru BK/konselor dalam membantu siswa agar lebih baik dalam pemahaman tentang deskripsi karir *bellboy*.

Bantuan yang dapat diberikan oleh guru BK/konselor dalam membantu siswa adalah dengan menjelaskan kepada siswa tentang apa itu *bellboy*. *Bellboy* merupakan bagian yang sangat penting dalam penanganan barang tamu. Berikut ini Darsono (1997:35) mendeskripsikan *Bellboy* sebagai petugas yang bertanggung jawab terhadap penanganan barang bawaan tamu serta menjalankan tugas-tugas dari atasannya, selanjutnya *Bellboy* sebagai bagian dari kantor depan yang bertugas menangani barang bawaan tamu. Sebagai salah satu karyawan di bagian *uniformed service*, *Bellboy* bertugas menangani barang-barang bawaan tamu dan memberikan pelayanan pada saat tamu melakukan *check-in*, *check-out* atau *room change*, Darsono (1997: 7). Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *Bellboy* adalah petugas yang memiliki kewajiban dan tugas dalam menangani serta bertanggung jawab terhadap barang bawaan tamu.

Selanjutnya salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru BK/konselor dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam deskripsi jenis karir *bellboy* adalah dengan cara pemberian layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling, seperti: pelaksanaan layanan informasi dan bimbingan kelompok dengan materi deskripsi karir *bellboy*.

3. Wawancara dengan guru BK

Berikut ini dikemukakan temuan berkaitan dengan upaya yang dilakukan guru BK dalam memberikan informasi karir jurusan Pariwisata kepada siswa beserta pembahasannya. Jumlah guru BK yang diwawancarai sejumlah 1 orang guru BK, hasilnya adalah sebagai berikut:

Bentuk upaya yang dilakukan guru BK dalam memberikan informasi Jurusan Pariwisata kepada siswa: bentuk upaya yang dilakukan guru BK dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang jurusan Pariwisata dapat diketahui dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru BK berinisial "EF" pada tanggal 13 Februari 2014 sebagai berikut: Saya memberikan pemahaman kepada siswa tentang jurusan Pariwisata dengan melakukan pemberian layanan-layanan yang ada di dalam BK seperti; layanan informasi tentang peluang pekerjaan setelah menyelesaikan pendidikan di jurusan pariwisata ini, layanan penguasaan konten tentang cara membina komunikasi dengan para pengunjung hotel dan sebagainya.

Namun saya merasa upaya yang sudah saya lakukan belum secara optimal dapat membantu siswa memahami karir yang ada dalam jurusan Pariwisata itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara sebagaimana diuraikan di atas dapat dikemukakan bahwa guru BK telah berupaya memberikan pemahaman kepada siswa tentang jurusan Pariwisata dengan memberikan berbagai layanan dalam BK beserta materi yang relevan walaupun dalam pelaksanaannya dirasa kurang optimal.

KESIMPULAN

1. Pemahaman siswa jurusan Pariwisata SMK Nusatama Padang tentang Informasi jenis karir dan deskripsi tentang jenis karir
 - a. Siswa memiliki pemahaman yang sedang tentang informasi jenis karir. Dapat diartikan bahwa siswa memahami informasi tentang jenis karir yang diterimanya dengan cukup baik.
 - b. Siswa memiliki pemahaman yang sedang tentang deskripsi jenis karir. Dapat diartikan bahwa siswa memahami deskripsi tentang jenis karir menyangkut berbagai hal berkaitan dengan karir tersebut dengan cukup baik.
2. Upaya guru BK dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang informasi karir jurusan Pariwisata SMK Nusatama Padang.

Upaya yang dapat dilakukan guru BK dalam memberikan pemahaman kepada siswa tentang jurusan Pariwisata adalah dengan pengoptimalan pemberian layanan yang ada di dalam bimbingan dan konseling, yang membahas tentang jenis-jenis karir yang dapat dilalui oleh para siswa. Selanjutnya Kepala Sekolah harus mendukung setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru BK dan melibatkan guru BK secara penuh dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengembangan karir. Kemudian guru BK harus lebih meningkatkan kerjasamanya dengan guru mata pelajaran dalam hal mengidentifikasi setiap siswa yang membutuhkan bantuan konselor/guru BK dalam pengembangan atau pengambilan keputusan karir. Dengan adanya informasi tersebut guru BK/konselor dapat mengidentifikasi siswa-siswa mana saja yang membutuhkan bantuan konselor yang berhubungan dengan informasi dan jenis karir jurusan pariwisata, melalui pelayanan yang terdapat dalam bimbingan dan konseling

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, ada beberapa saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1) Disarankan kepada Guru BK agar lebih meningkatkan perannya dalam membantu siswa dan hendaknya dapat membuat serta melaksanakan program bimbingan karir yang berhubungan dengan pemahaman siswa tentang karir siswa khususnya dalam membantu siswa untuk memahami dan mengenal jenis karirnya, membantu siswa mengenal tentang studi lanjutan dan lapangan kerja, membantu siswa dalam merencanakan dan mempersiapkan dirinya untuk perencanaan arah karirnya ke depan, memberikan informasi tentang lapangan kerja, serta mengembangkan sikap positif terhadap pekerjaan. 2) Disarankan kepada siswa agar lebih memperluas wawasan guna menambah pemahaman karirnya serta lebih aktif lagi berdiskusi dengan guru pembimbing dalam proses perencanaan arah karir, membuat keputusan, cara memilih dan mengambil keputusan, serta meningkatkan keterampilan yang dapat menunjang pemahaman karir siswa. 3) Disarankan kepada Kepala Sekolah sebagai pengambil kebijakan dan Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) hendaknya menyelenggarakan pertemuan-pertemuan dan kegiatan-kegiatan ilmiah yang membahas upaya guru pembimbing untuk membantu siswa dalam pemahaman karirnya. 4) Peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan dengan memperluas variabel lain yang diperkirakan turut berkontribusi padaperencanaan pemahaman karir siswa.

Dalam upaya mengatasi hambatan yang ada guna memberikan informasi karir kepada siswa, hendaknya sekolah menambah jam tatap muka dari satu jam menjadi dua jam dan jumlah guru BK ditambah serta di dalam setiap kegiatan jurusan pariwisata hendaknya guru BK dilibatkan. Selanjutnya dalam penyampaian

informasi mengenai jurusan pariwisata selama ini hanyalah guru mata pelajaran saja. Diharapkan kedepannya guru BK dapat melakukan kerjasama dengan guru mata pelajaran dalam hal penyampaian informasi karir kepada siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- A . Muri Yusuf. (2005). *Kiat Sukses dalam Karir*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Arjuno Wiwoho. (2008). *Pengetahuan Tata Hidang*. Jakarta. Erlangga.
- Bosco,Susan M, dan Bianco.Candy A. (2005).”*Influence of Maternal Work Patterns and Sosioeconomic Status on Gen Y lifestyle Choice* “*Journal of career Development, (Online)*. Vol 32 Hal 32 hal 165 .DOI:10.1177/089484305279169. Diakses tanggal 14 Mei 2014.
- Darsono. (1995). *Tata Graha Hotel*. Jakarta: Grasindo
- Herr, E.L dan SH. Cramer. (1979). *Career Guidance and Counseling Through The life Span*. Boston: Brown and Company.
- Isaacson, L.E. (1986). *Career Information in Counseling and Career Development*. Boston: Allyn and Bacon Inc.
- J. Vallen Jerome. dkk. (1980). *Chek-in Chek-out*. Arizona: Bumeritus.
- Nana Sudjana. (2001). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Peraturan Pemerintah RI No. 19. (2005). *Tentang standar nasional pendidikan*
- Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Nasional Departemen Pendidikan Nasional. (2007). Jakarta
- S. Medlik. (1980). *The Busines Of Hotels*. Butterwoth: Fatener.
- Shertzer, Bruce & stone, Shelley C. (1981). *Fundamental of Guedance Fourth Edition*. USA: Houghton Milffin Company.
- Undang-undang RI Nomor 20. (2003). *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.